



Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2010-2023

Riski Fadilani ^{1*}, Krisnaldy ²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: riskifadilani123@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Diterima : Maret 2025

Disetujui : April 2025

Diterbitkan : Juli 2025

Keywords:

Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets of PT Mayora Indah Tbk, either partially or simultaneously. The independent variables used in this research are Current Ratio and Debt to Asset Ratio, while the dependent variable used in this research is Return on Assets. The research method used in this research is a descriptive method using quantitative data. The data source used in this research is secondary data. The population in this research is all financial reports of PT Mayora Indah Tbk. The sample used in this research is the balance sheet and profit and loss report contained in the financial statements of PT Mayora Indah Tbk for the period 2010-2023. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis used the SPSS version 26 software application. The results of the partial test (t-test) showed that the Current Ratio variable showed a value of $t_{count} = 0.220$, which means $t_{count} < t_{table}$ ($0.220 > 2.200$) and a significant value of $0.830 > 0.05$, meaning H_{a1} was rejected. and H_{01} is accepted, then the Current Ratio variable partially has no positive and insignificant effect on Return on Assets. The results of the partial test (t-test) show that the Debt to Asset Ratio variable shows a value of $t_{count} = 1,175$, which means $t_{count} > t_{table}$ ($1,175 < 2.200$) and a significant value of $0.265 > 0.05$, meaning H_{a2} is accepted and H_{02} is rejected, so the Debt variable to Asset Ratio partially has a negative and significant effect on Return on Assets, then the Debt to Asset Ratio variable partially has a negative and significant effect on Return on Assets. The results of the simultaneous test (F test) show that $F_{count} > F_{table}$ ($0.830 < 3.89$) and the significant value is $0.462 > 0.05$, meaning that H_{a3} is rejected and H_{03} is accepted, so with these results the Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously have no positive effect and significant to Return on Assets.

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset PT Mayora Indah Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current Ratio dan Debt to Asset Ratio, sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdapat pada laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2010-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis data menggunakan aplikasi software SPSS versi 26. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel Current Ratio menunjukkan nilai thitung = 0,220 yang artinya thitung < ttabel ($0,220 > 2,200$) dan nilai signifikan $0,830 > 0,05$ artinya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, maka variabel Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return on Asset.. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa Variabel Debt to Asset Ratio menunjukkan nilai thitung = 1,175 yang artinya thitung > ttabel ($1,175 < 2,200$) dan nilai signifikan

0,265 > 0,05 artinya Ha2 ditolak dan H02 diterima, maka variabel Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset, maka variabel Debt to Asset Ratio secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset. Hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa Fhitung > Ftabel (0,830 < 3,89) dan nilai signifikan 0,462 > 0,05 artinya Ha3 ditolak dan H03 diterima, maka dengan hasil ini Current Ratio dan Debt to Asset Ratio secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis semakin berkembang dan persaingan antar usaha semakin kompetitif. Berbagai perusahaan dengan berbagai jenis kegiatan usaha bermunculan untuk bersaing. Perusahaan-perusahaan ini dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Meskipun berbeda dalam jenis usahanya, hampir semua perusahaan memiliki tujuan yang sama, yakni untuk mendapatkan keuntungan serta memberikan manfaat bagi perusahaan dan karyawannya. Salah satu contoh perusahaan yang berkembang pesat adalah perusahaan di bidang manufaktur makanan dan minuman. Banyak perusahaan besar yang terlibat dalam produksi makanan dan minuman, karena banyaknya peminat dari konsumen.

Pada umumnya, tujuan utama perusahaan, baik perusahaan manufaktur makanan dan minuman maupun perusahaan lainnya, adalah untuk memaksimalkan laba dan menyediakan kesejahteraan bagi karyawan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak hanya diharuskan menghasilkan produk berkualitas baik, tetapi juga memiliki manajemen yang baik untuk mengelola berbagai aspek dalam perusahaan. Manajemen yang baik menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan di perusahaan. Menurut Terry dalam Sugiyono (2015:14), manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengontrolan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dengan manajemen yang baik, kinerja karyawan dapat menjadi salah satu faktor penting dalam memajukan perusahaan. Banyak perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan go public, yang terus memperbaiki metode dan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan mereka. Meskipun perusahaan go public sudah mapan dan memiliki reputasi baik, mereka tetap berusaha untuk memperbaiki kinerja agar tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu cara perusahaan memperbaiki kinerja adalah dengan memberikan jaminan yang dapat menarik perhatian investor dan memberikan keyakinan kepada kreditor untuk terus mendukung pembiayaan perusahaan.

Bagi investor, sebelum memutuskan untuk menanamkan modal atau bergabung menjadi pemegang saham di perusahaan, mereka biasanya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kinerja perusahaan. Salah satu data penting yang digunakan dalam analisis tersebut adalah laporan keuangan perusahaan. Menurut Arthur (2008:40), laporan keuangan perusahaan merupakan sumber utama informasi yang digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi. Laporan keuangan yang baik dan terpercaya dapat memberikan gambaran jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang pada akhirnya membantu manajer perusahaan dalam merencanakan langkah selanjutnya serta memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor atau kreditor dalam mengambil keputusan.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti PT. Mayora Indah Tbk memiliki laporan keuangan yang dapat diakses oleh publik. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen memberikan kepercayaan kepada investor dan kreditor. PT. Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan

minuman dan telah beroperasi sejak tahun 1977. Perusahaan ini terus berkembang dan menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia. Banyak upaya yang dilakukan oleh PT. Mayora Indah untuk membangun dan mengembangkan perusahaan agar tetap menarik bagi investor dan dapat terus berkembang.

Dalam menilai kekuatan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari aspek aktiva dan laba rugi, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Penulis fokus pada analisis kinerja PT. Mayora Indah Tbk dari sisi likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Likuiditas diukur dengan Current Ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Solvabilitas diukur dengan Debt to Asset Ratio, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang jika terjadi likuidasi. Profitabilitas diukur dengan Return on Asset, yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Melalui analisis likuiditas dan solvabilitas, kita dapat melihat apakah kedua faktor ini mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return on Asset terhadap kinerja perusahaan sudah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada analisis satu atau dua rasio keuangan saja, tanpa melihat interaksi antara ketiganya dalam konteks perusahaan manufaktur seperti PT. Mayora Indah Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan memfokuskan pada ketiga rasio keuangan secara simultan dan melihat pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan dalam periode yang panjang, yaitu dari tahun 2010 hingga 2023.

Selain itu, meskipun sudah banyak penelitian yang menganalisis rasio keuangan dalam perusahaan publik, masih sedikit penelitian yang mengkhususkan pada sektor manufaktur makanan dan minuman, terutama yang berkaitan dengan pengaruh rasio-rasio ini terhadap profitabilitas perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap penelitian tersebut dan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan di sektor manufaktur.

Sebagai tambahan, meskipun data keuangan PT. Mayora Indah Tbk dapat diakses oleh publik, sedikit penelitian yang mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap prestasi perusahaan selama periode yang cukup lama, yaitu dari tahun 2010 hingga 2023. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menyediakan analisis yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan referensi oleh pihak perusahaan, investor, serta akademisi yang tertarik dengan sektor ini.

Pada tabel laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk periode 2010-2023, terdapat informasi mengenai rasio keuangan perusahaan. Current Ratio, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, berfluktuasi selama periode ini. Di tahun 2010, Current Ratio mencapai 2,58%, namun menurun pada tahun 2011 menjadi 2,21%. Pada tahun-tahun berikutnya, rasio ini terus mengalami fluktuasi. Di sisi lain, Debt to Asset Ratio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai asetnya, menunjukkan penurunan yang konsisten. Dari angka 0,53% pada tahun 2010, rasio ini terus menurun pada tahun-tahun berikutnya, mencapai 0,27% pada tahun 2023. Sementara itu, Return on Asset (ROA), yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2010, ROA mencapai 11%, namun menurun pada tahun-tahun berikutnya, dengan angka tertinggi tercatat pada 2017 sebesar 480,2%, dan pada tahun 2023 kembali meningkat menjadi 14%.

Melalui data ini, perusahaan dapat mengidentifikasi tren dan pola dalam kinerja keuangan mereka, yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan seperti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Return on Asset terhadap kinerja perusahaan PT. Mayora Indah Tbk

dan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan perusahaan di pasar yang kompetitif.

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pengaruh signifikan antara rasio keuangan tersebut dengan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam memperbaiki kebijakan keuangannya serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan terkait investasi dan pemberian pinjaman. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya di sektor manufaktur makanan dan minuman di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Lukman Syamsuddin (2016:43) bahwa "Current ratio merupakan salah satu rasio finansial yang sering digunakan. Tingkat Current Ratio dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara Current Assets dengan Current Liabilities." Semakin besar Current Ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang). Rasio yang rendah menunjukkan rasio likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Mamduh,2016:75). Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya

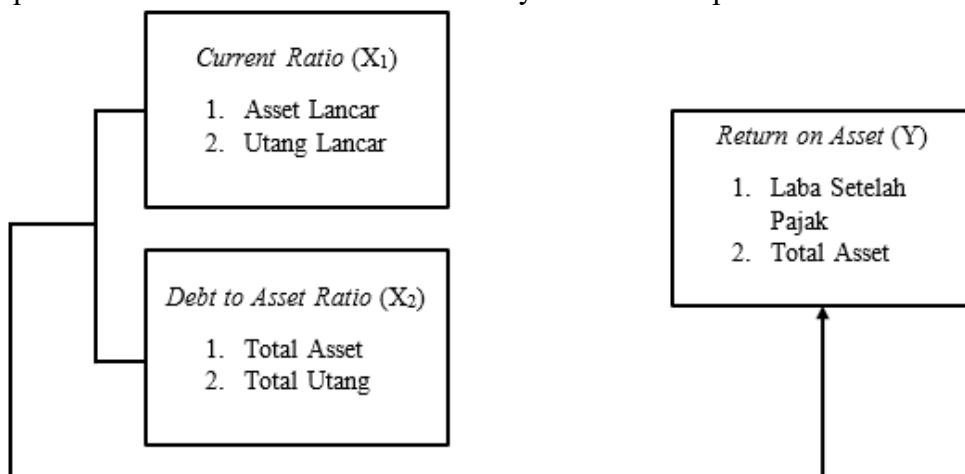
Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut kasmir (2019:159) "Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) Debt To Equity Ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur resiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Menurut teori diatas dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan dana dari para kreditor untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Return On Asset (ROA)

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2018:78) "Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa banyak laba bersih atau keuntungan yang diperoleh setelah pajak yang dihasilkan oleh total asset yang dimiliki sebuah perusahaan." Sedangkan menurut Hery (2017:8) mendefinisikan Return On Assets yaitu sebagai berikut: "Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih, atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam di total asset." Rasio ini merupakan rasio keuntungan yang menghubungkan laba dengan investasi. Menurut Syamsuddin (2016:63) bahwa "Return On Assets adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan." Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan dalam

upaya memperoleh laba. Selain itu Kasmir (2018:201) menyebutkan bahwa “Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Return On Assets mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Return On Assets mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (Earning After Taxes / EAT) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan di nyatakan dalam presentase.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

1. H_01 : Tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA), karena nilai Thitung lebih besar daripada Ttabel
 H_{a1} : Terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) terhadap Return on Asset (ROA), karena nilai signifikansi lebih besar dari pada 0,05
2. H_02 : Tidak terdapat pengaruh antara Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA), karena nilai Thitung lebih kecil daripada Ttabel
 H_{a2} : Terdapat pengaruh antara Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
3. H_03 : Tidak terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA), karena nilai Fhitung lebih kecil daripada Ftabel
 H_{a3} : Terdapat pengaruh antara Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset Ratio (ROA), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:2), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada PT. Mayora Indah yang terdaftar di www.idx.co.id pada periode 2010-2023 menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini membahas permasalahan yang dihadapi perusahaan dari segi keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahun 2010-2023 pada PT. Mayora Indah Tbk. Dalam penelitian ini, tidak ada lokasi penelitian yang ditentukan, karena data yang digunakan merupakan data laporan keuangan. Penelitian ini mengambil data dari website resmi www.idx.com. Data yang diambil mencakup periode dua belas tahun, mulai tahun 2010 hingga

tahun 2023. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora indah Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2010 - 2023 dimana dapat diperoleh dari data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperti laporan laba rugi keuangan perusahaan dan neraca pada PT Mayora Indah Tbk periode 2010-2023 dengan data statistik yang sudah ada dan dokumen-dokumen yang terkait. Regresi linier berganda adalah metode untuk mempelajari suatu kejadian yang dipengaruhi lebih dari satu variable. Menurut Kuncoro (2013:241), "analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antar variable bebas dengan variable terikat, dan variable bebas lebih dari satu".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1750.342	1771.351		.988	.344
	CR	-1.458	6.635	-.064	-.220	.830
	DAR	-16.423	13.973	-.341	-1.175	.265

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah menggunakan SPSS Versi 26

Hasil perhitungan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,750 - 1,458 \text{ CR} - 16,423 \text{ DAR}$$

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 1,750 artinya jika variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* nilainya adalah 0, maka nilai variabel dependen yaitu *Return on Asset* sebesar 1,750.
2. Nilai koefisien *Current Ratio* bernilai positif yaitu sebesar 1,458, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Current Ratio* sebesar 1 kali, maka *Return on Asset* juga akan menurun sebesar 1,458 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return on Asset*.
3. Nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* bernilai negatif yaitu sebesar 16,423, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan *Return on Asset*. Setiap peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 1 kali, maka *Return on Asset* juga akan menurun sebesar 16,423 dengan asumsi bahwa variabel independent lainnya dalam model regresi ini nilainya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt to Asset Ratio* dengan *Return on Asset*.

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.362 ^a	.131	-.027	1247.55679	.131	.830	2	11	.462

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,362 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,20 – 0,399, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Current Ratio dan *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang rendah dengan variabel *Return on Asset*.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	-.027	1247.55679
a. Predictors: (Constant), DAR, CR				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,131. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* sebesar 13,1% sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1750.342	1771.351		.988	.344
	CR	-1.458	6.635	-.064	-.220	.830
	DAR	-16.423	13.973	-.341	-1.175	.265
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 26

Sebelum melakukan hasil uji t maka diperlukan untuk mengetahui nilai t_{tabel} terlebih dahulu. t_{tabel} dapat dicari pada tabel uji t dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 Dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independent. Maka $\alpha = 0,05/2 : 0,025$ dan $n-k-1 = 14-2-1 = 11$. Maka nilai t_{tabel} yang didapat adalah 2,200

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,220$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,220 > 2,200$) dan nilai signifikan $0,830 > 0,05$ artinya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, maka variabel *Current Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.
- 2) Variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,278$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,175 < 2,200$) dan nilai signifikan $0,265 > 0,05$ artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, maka variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2583529.435	2	1291764.717	.830	.462 ^b
	Residual	17120377.423	11	1556397.948		
	Total	19703906.857	13			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 26

F_{tabel} dapat dicari pada tabel uji F dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dengan $df_1 = k$ yaitu $df_1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ yaitu $df_2 = 14 - 2 = 12$ dimana k adalah jumlah variabel independent ditambah variabel dependen dan n adalah banyaknya data yang digunakan. Maka nilai F_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel distribusi F yaitu sebesar 3,89. Berdasarkan tabel 4.13

diatas, diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,830 < 3,89$) dan nilai signifikan $0,462 > 0,05$ artinya H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, maka dengan hasil ini *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,220$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,220 > 2,200$) dan nilai signifikan $0,830 > 0,05$ artinya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, maka variabel *Current Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A (2018) Jurnal Akuntanika, Vol.4, No.2, Juli – Desember 2018, ISSN 2407-1072. Politeknik Negeri Sriwijaya dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara simultan, variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2010-2023. Berdasarkan uji persial uji-t Variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,278$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,175 < 2,200$) dan nilai signifikan $0,265 > 0,05$ artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, maka variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2010-2023 bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,362 berada pada interval koefisien korelasi antara 0,20 – 0,399, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang rendah dengan variabel *Return on Asset*. Berdasarkan nilai *R Square* sebesar 0,131. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* sebesar 13,1% sedangkan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,830 < 3,89$) dan nilai signifikan $0,462 > 0,05$ artinya H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, maka dengan hasil ini *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah di jelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan bahwa Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,220$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,220 > 2,200$) dan nilai signifikan $0,830 > 0,05$ artinya H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima, maka variabel *Current Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil uji parsial (uji-t) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,278$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,175 < 2,200$) dan nilai signifikan $0,265 > 0,05$ artinya H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, maka variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan uji simultan (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,830 < 3,89$) dan nilai signifikan $0,462 > 0,05$ artinya H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima, maka dengan hasil ini *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Darmawan, Alis Dwian Nurochman. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Terhadap Return on Asset pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2015. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, ISSN: 2337-6112, Vol. 4 No. 2.
- Alfarizi Cahya Utama, Abdul Muid. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012. *Journal of Accounting*, Halaman 1-13, ISSN (Online): 2337-3806, Vol. 03, No. 02, Tahun 2014.
- Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity pada PT Pacific Insurance Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari 2021 (76 - 85).
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cindy Febrianti dan Sri Suartini. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset. *Journal of Economic, Bussiness and Accounting*, e-ISSN 2597-5234, Vol. 4, No.2, Juni 2021.
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodelogi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Fahmi, Irfan. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko, Hanti T. (2012). Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Hani Syafrida. (2014). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: IN Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Grasindo, Jakarta.
- Horne, Jamec C. Van dan Jhon M. Wachowicz (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM Y K PN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jurlinda, Juhaini Alie, Meilin Veronica. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset pada perusahaan sektor industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Manahan P. Tampubolon. (2013). Manajemen Keuangan. Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta.

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman ZScore Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Moneter* vol. v no. 1 April.

Terry, G. R., & Rue, L. W. (2016). Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara